

**PENGAWETAN BAGIAN LUNAK BATANG KELAPA BASAH
DENGAN CARA TEKANAN
(Preservation of Green Soft Tissue Coconut Wood by Pressure Method)**

Oleh/By:
Barly & Dikdik A. Sudika

ABSTRACT

This paper deals with an experiment on the two-coconut varieties impregnated with boron compound preservative by pressure method. The green coconut wood samples were taken from the inner part (soft tissue) of the first, second and third logs of the trunk. Samples measuring 5 cm x 10 cm x 100 cm were impregnated with five percent boron compound solution using full cell process (FCP) and alternating pressure method (APM). Results indicated that all of the coconut varieties and position of log along the stem could be treated using pressure method. The study shows that retentions of preservative from APM (11,06 kg/m³ and 9,44 kg/m³) is more effective than using FCP (4,45 kg/m³ and 4,74 kg/m³) in tall and hybrid coconut varieties.

Keywords: Preservation, soft and green coconut wood, pressure method.

ABSTRAK

Tulisan ini mengemukakan hasil penelitian metode tekanan pada dua varietas kelapa dengan bahan pengawet senyawa boron. Bagian lunak batang kelapa basah pada dolok kesatu, kedua dan ketiga berukuran 5 cm x 10 cm x 100 cm diawetkan dengan cara proses sel penuh (FCP) dan metode tekan berganti (APM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa semua varietas dan letak dolok dalam batang kelapa dapat diawetkan dengan cara tekanan. Dari penelitian ini dapat diketahui bahwa retensi bahan pengawet yang dihasilkan dengan cara tekan berganti (APM) (11,06 kg/m³ dan 9,44 kg/m³), berbeda dengan yang dihasilkan dengan cara sel penuh (FCP) (4,45 kg/m³ dan 4,74 kg/m³) pada kelapa dalam dan kelapa hibrida.

Kata kunci: Pengawetan, bagian lunak dan basah batang kelapa, metode tekanan.